

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati secara langsung.⁵⁰ Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif. Peneliti ingin menggambarkan secara detail pesan, teks, atau objek yang menjadi sumber penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis isi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi kualitatif dalam bentuk semiotik. Analisis semiotika yang digunakan peneliti yaitu analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Menurut Saussure, makna dalam bahasa dibentuk oleh hubungan antara dua komponen utama yaitu tanda dan petanda.

Penelitian ini berfokus pada analisis nilai motivasi dalam lirik lagu Park Chanyeol dengan menggunakan teori semiotika Saussure, khususnya konsep tanda dan petanda. Objek penelitian adalah lirik lagu yang dibawakan oleh Park Chanyeol. Dengan demikian, lirik lagu berperan sebagai tanda, sedangkan petanda merupakan makna yang terkandung dalam lirik tersebut berdasarkan hasil interpretasi.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

B. Sumber Penelitian

Sumber data memegang peranan penting dalam sebuah penelitian guna memastikan keabsahan data yang diperoleh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yaitu dengan memilih salah satu lirik lagu yang dipopulerkan oleh Park Chanyeol sejak debutnya hingga saat ini. Park Chanyeol telah memiliki 4 lagu solo resmi, 1 mini album yang terdiri dari 6 lagu, serta beberapa lagu kolaborasi dan ost. Lagu *Good Enough* merupakan lagu solo resmi Chanyeol setelah wajib militer. Lagu ini telah ditonton sebanyak 5.9 juta kali di Youtube. Data primer akan dikumpulkan dari lirik lagu "*Good Enough*". Data yang didapatkan berupa bait dari lirik lagu tersebut. Dari lirik lagu tersebut penulis akan menganalisis makna motivasi di dalamnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang mendukung kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi dokumen tertulis seperti artikel online, poster teaser, foto teaser, jurnal elektronik, situs web, serta skripsi yang relevan dengan topik penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan meliputi observasi non-partisipan dan dokumentasi guna mendalami serta mengkaji permasalahan yang akan dibahas.

Pengumpulan data dalam penelitian analisis lirik lagu “Good Enough” dilakukan melalui analisis teks. Proses ini melibatkan pembagian lirik lagu menjadi beberapa bait, kemudian setiap bait dianalisis secara mendalam menggunakan teori Saussure.

Langkah-langkah dalam analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengapresiasikan objek penelitian sebagai tahap awal untuk memahami lirik lagu dengan mengikuti alur cerita secara cermat agar pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta kepada pendengar dapat dipahami dengan jelas.
2. Menganalisis objek penelitian, yaitu lirik lagu secara menyeluruh dengan membaginya per bait, guna mengidentifikasi tanda-tanda yang digunakan oleh pencipta lagu dalam menyampaikan pesan pada objek penelitian.
3. Menginterpretasikan makna tanda-tanda berdasarkan perspektif peneliti menggunakan analisis semiotika yang menguraikan *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).
4. Menggabungkan hasil analisis tanda-tanda tersebut dengan mempertimbangkan konteks sosial dan kondisi saat lagu tersebut

dibuat.

5. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari tahapan-tahapan sebelumnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berfokus pada upaya menemukan makna dari tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu yang dipopulerkan oleh Park Chanyeol, dengan menggunakan pendekatan semiotika Saussure untuk mengungkap nilai motivasi yang terkandung dalam lirik tersebut.

Selanjutnya, analisis data akan dilakukan dengan membagi lirik lagu secara keseluruhan menjadi beberapa bait. Pendekatan yang digunakan adalah teori semiotika Saussure, yang menekankan pada hubungan antara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) dengan objek penelitian. Model teori Saussure menitikberatkan perhatian secara langsung pada tanda itu sendiri.

Dalam penelitian lirik lagu yang dipopulerkan oleh Park Chanyeol ini, peneliti melakukan interpretasi dengan membagi lirik lagu secara keseluruhan menjadi beberapa bait. Setiap bait kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Saussure, yang mencakup unsur penanda (signifier) dan petanda (signified). Pemisahan unsur-unsur tersebut memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu yang dipopulerkan oleh *Park Chanyeol* yang dikaitkan dengan realitas pada saat sang pencipta menciptakan lagu tersebut.